



SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW: MODEL PEMBELAJARAN TEAM GAMES TOURNAMENT (TGT) PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA

Hurin Nabilla, Nur Fitriyana

Universitas PGRI Silampari, Indonesia, billanirmala29@gmail.com

Universitas PGRI Silampari, Indonesia, nurfi3ana@gmail.com

ARTICLE INFORMATION

Received: June 03, 2022

Revised: November 05, 2022

Available online: December 30, 2022

KEYWORDS

*Systematic Literature Review (SLR),
Team Games Tournament (TGT),
Pembelajaran Matematika*

*Systematic Literature Review (SLR),
Team Games Tournament (TGT),
Mathematics Learning*

CORRESPONDENCE

Nur Fitriyana

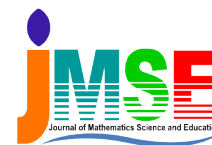
E-mail:

nurfi3ana@gmail.com

A B S T R A C T

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan kajian literature mengenai model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) pada pembelajaran matematika dan juga mengetahui identifikasi serta aplikasi model pembelajaran *Team Games Tournament* pada pembelajaran matematika. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode *Systematic Literature Review* (SLR). Hasil dari review artikel dan penelitian Model Pembelajaran *Team Games Tournament* pada pembelajaran matematika menunjukkan bahwa aktivitas pembelajaran dengan Model Pembelajaran *Team Games Tournament* pada pembelajaran matematika memberikan pengaruh positif secara signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa, pemahaman konsep, respon siswa serta aktivitas siswa menjadi lebih efektif. Hal ini sejalan dengan hasil review beberapa artikel yang di dalamnya terdapat bahwa pembelajaran dengan model pembelajaran *Team Games Tournament* dapat dijadikan inovasi dalam pembelajaran matematika.

This study aims to conduct literature on the Team Games Tournament (TGT) learning model in Mathematics learning and to identify the identification and application of the team games tournament learning model in mathematics learning. The method used in this study is systematic literature review (SLR) method. From a review of articles and research, the Team Games Tournament Learning Model in mathematics learning show that learning activities with the Team games tournament learning model in mathematics learning have a significant positive Effecton increasing student learning haul in understanding the concept of student responses and student activities being more effective. This is in line with the results of a review of several articles in which it is found that learning with the team games tournament learning model Can be used as an innovation in learning.



PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan yang mempunyai peranan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, baik sebagai alat bantu dalam penerapan-penerapan bidang ilmu lain maupun dalam pengembangan matematika itu sendiri, penguasaan materi matematika oleh peserta didik menjadi suatu keharusan yang tidak bisa ditawar lagi di dalam penataan nalar dan pengambilan keputusan dalam era persaingan yang semakin kompetitif pada saat ini, matematika bukanlah ilmu untuk kepentingan sendiri, tetapi ilmu yang bermanfaat untuk sebagian amat besar untuk ilmu-ilmu lain, dengan makna lain bahwa matematika mempunyai peranan penting yang sangat esensial untuk ilmu lain, yang utama sains dan teknologi. Menurut (Shadiq, 2014). Salah satu tujuan pembelajaran matematika menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 58 tahun 2014 yaitu agar siswa memahami konsep matematika, merupakan kompetensi dalam menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep maupun algoritma secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah. Sesuai dengan tujuan pembelajaran matematika diatas maka setelah proses pembelajaran siswa diharapkan dapat memahami suatu konsep matematika sehingga dapat menggunakan kemampuan tersebut dalam menghadapi masalah-masalah matematika.

Menurut Sanjaya (Ulia 2016: 57) pemahaman konsep adalah kemampuan siswa yang berupa penguasaan sejumlah materi pelajaran, dimana siswa tidak sekedar mengetahui atau mengingat sejumlah konsep yang dipelajari, tetapi mampu mengungkapkan kembali dalam bentuk yang dimengerti, memberikan interpretasi data dan mampu mengaplikasikan konsep yang sesuai dengan struktur kognitif yang dimilikinya. Berdasarkan definisi kemampuan pemahaman konsep matematika diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemahaman konsep matematika sangat penting untuk ditumbuh kembangkan dalam pembelajaran matematika. Namun pada kenyataan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa masih rendah. Salah satu penyebab rendahnya kemampuan pemahaman konsep matematika yaitu berdasarkan hasil penelitian Marfu'ah dan Hariyanti (2013) menyatakan bahwa dalam "pembelajaran hanya menekankan pada tuntutan kurikulum atau menurut buku yang dipakai sebagai buku wajib, bukan pada pemahaman materi yang dipelajari. Siswa cenderung menghafal konsep-konsep matematika sehingga mengakibatkan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa kurang dikembangkan dengan baik".

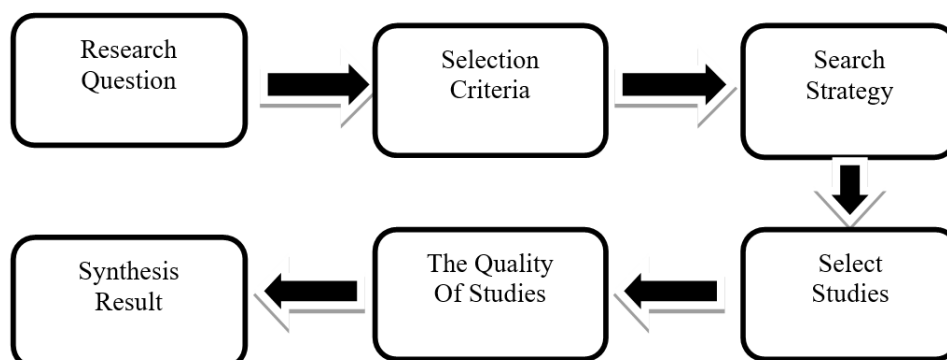


Salah satu model pembelajaran yang dapat membuat siswa lebih aktif adalah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif merupakan suatu model pembelajaran yang membantu siswa dalam mengembangkan pemahaman dan sikapnya sesuai dengan kehidupan nyata di masyarakat, sehingga dalam bekerja bersama-sama di antara sesama anggota kelompok akan meningkatkan motivasi, produktivitas, dan perolehan belajar. Model pembelajaran Kooperatif terdapat beberapa tipe diantaranya adalah *Teams Game Tournament (TGT)*. Shoimin (2014: 203-204) menyatakan *Teams Game Tournament* adalah model pembelajaran yang mudah diterapkan, melibatkan aktivitas seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status, melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya dan mengandung unsur permainan dan *reinforcement*, sehingga memungkinkan setiap siswa untuk memahami materi yang diajarkan guru.

Dari model pembelajaran tersebut dapat diketahui bahwa Model Pembelajaran *Team Games Tournament (TGT)* memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan ide pikirannya tentang bagaimana cara memahami konsep-konsep matematika siswa dalam menyelesaikan permasalahan dalam pelajaran matematika.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literatur Review (SLR)*. Calderon & Ruiz (2015) menyatakan bahwa metode SLR merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menafsirkan sumber-sumber penelitian dengan topik yang relevan untuk diteliti. Prosedur penelitian SLR menurut Zawacki-richter et.al. (2020) disajikan dalam Gambar 1.



Gambar 1. Prosedur Penelitian



Research question dalam penelitian ini adalah “Bagaimana menerapkan model pembelajaran *Team Games Tournament* pada pembelajaran matematika?” Kemudian pada tahap selection criteria yaitu inklusi dan eksklusif, dimana inklusi pada penelitian ini adalah artikel merupakan penelitian design reseach tipe validasi studi pada pembelajaran matematika. artikel Sinta dan Google Scholar, publikasi artikel dari tahun 2013 sampai 2021. Sedangkan eksklusif pada penelitian ini adalah artikel tidak relevan dengan topik penelitian, artikel tidak terindeks sinta dan google schooler, publikasi sebelum tahun 2015.

Pada tahapan Search Strategy adalah penelusuran artikel-artikel model pembelajaran *Team Games Tournament (TGT)* pada pembelajaran matematika. Selanjutnya pada proses select studies dilakukan pemeriksaan judul, bahasa, tahun terbit, abstrak, isi dan indeks jurnal. *Proses the Quality of Studies* mengevaluasi artikel berdasarkan kualitas artikel, dan bertujuan menganalisis apakah artikel tersebut relevan dengan tujuan penelitian. Terakhir tahap synthesis result artikel di sintesis untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, artikel-artikel ditelusuri menggunakan Sinta dan Google Scholar. Artikel yang ditelusuri memiliki kata kunci yaitu pembelajaran TGT, pembelajaran matematika, dan *systematic literature review*. Berdasarkan hasil penelusuran awal, ditemukan 20 artikel yang membahas tentang Model pembelajaran TGT pada pembelajaran matematika. Proses penelusuran artikel diuraikan sebagai berikut:

Tabel 1. Jenis Publikasi Artikel Ilmiah

Jenis Publikasi	Jumlah Artikel
Jurnal Nasional Terakreditasi SINTA 2	2
Jurnal Nasional Terakreditasi SINTA 3	3
Jurnal Nasional Terakreditasi SINTA 4	2
Jurnal Nasional Terakreditasi SINTA 5	1



Topik yang diteliti dari 20 artikel hasil penelusuran tersebut membahas tentang Model pembelajaran TGT pada pembelajaran matematika. Jumlah artikel yang penelitiannya menggunakan Model pembelajaran TGT Pada pembelajaran matematika sebanyak 13 artikel, penerapan model pembelajaran TGT sebanyak 6 artikel, dan lainnya yang tidak membahas tentang Model pembelajaran TGT sebanyak 1 artikel. Setelah ditinjau satu per satu, ditemukan 8 artikel yang relevan terhadap pengaruh Model pembelajaran TGT pada pembelajaran matematika dalam kurun waktu 8 tahun terakhir yaitu 2013-2021. Hasil *synthesis result* dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil *Synthesis Result*

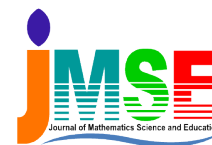
NO	Judul, Author, Tahun	Publikasi	Hasil
1	<p>Judul: Penerapan Model Pembelajaran <i>Team Game Tournament</i> (TGT) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas 5 Untuk Peningkatan Keterampilan Kolaborasi</p> <p>Author: Muhamad Surya Hamdani, Mawardi, Krisma, Widi Wardani</p> <p>Tahun: 2019</p>	<p>Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar (Vol. 3), No. 40. 440-447</p>	<p>Penelitian ini menghasilkan beberapa tahapan yang dilaksanakan dalam setiap siklus yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Sedangkan pada setiap akhir siklus diadakan tes evaluasi untuk mengetahui presentase ketuntasan yang telah dicapai, serta diberi angket kolaborasi untuk mengetahui sejauh mana keterampilan kolaborasi siswa.pada aktivitas pembelajaran menggunakan model pembelajaran <i>team games tournament (TGT)</i> dapat meningkatkan keterampilan kolaborasi siswa pada pembelajaran tematik terpadu dikelas 5 sekolah dasar Diharapkan dalam setiap prosesnya mengalami peningkatan agar siswa mampu memecahkan permasalahan dalam pembelajaran matematika.</p>



2	<p>Judul: Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Team Game Tournamen</i> Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Pada Materi Operasi Bilangan Pecahan.</p> <p>Author: Mega Astriana, Eka Murdani, Mariyam.</p> <p>Tahun: 2017</p>	<p>Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia (Vol.2, No. 1 page 27-31)</p>	<p>Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>team games tournament (TGT)</i> dapat membantu siswa memahami konsep matematis pada operasi bilangan pecahan dimana representasi situasi dunia nyata dapat membangun pemahaman siswa terhadap konsep tersebut.</p>
3	<p>Judul: Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Team Gmae Tournamen (TGT)</i> Berbantuan Media Game Online Terhadap Pemahaman Konsep Dan Penalaran Matematis Siswa</p> <p>Author: Emay Aenu Rohmah, Wahyudin</p> <p>Tahun: 2016</p>	<p>Jurnal Pendidikan Dasar (Vol.8, No.2.ISSN 2085-1243)126-143</p>	<p>Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan pemahaman konsep dan penalaran matematis pada siswa yang memperoleh pembelajaran kooperatif tipe <i>Teams Games Tournament (TGT)</i> berbantuan media <i>game online</i> secara signifikan lebih tinggi dari pada siswa yang memperoleh pembelajaran langsung (<i>direct instruction</i>). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pembelajaran kooperatif tipe <i>Teams Games Tournament (TGT)</i> berbantuan media <i>game online</i> memberikan pengaruh positif secara signifikan terhadap peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa.</p>



4	<p>Judul: Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Game Tournament Dalam Pembelajaran Matematika SD</p> <p>Author: Nola Susanti, Nelly Astuti, Muncarno</p> <p>Tahun: 2013</p>	<p>Jurnal Pendidikan Dasar (Vol. 1, No. 3)</p>	<p>Penelitian ini menghasilkan adanya peningkatan yang cukup signifikan terhadap pemahaman siswa dalam menyelesaikan soal matematika menggunakan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>team games tournament (TGT)</i>.</p>
5	<p>Judul: Efektifitas Pembelajaran Matematika Melalui Penerapan Model Kooperatif Tipe Geam Tournamen (TGT) Pada Siswa Kelas VII SMP NEGERI 3 Pallangga Kabupaten Gowa</p> <p>Author: Rezki Ramdani</p> <p>Tahun: 2018</p>	<p>Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika (Vol. 1, No. 1) 35-44</p>	<p>Dari berbagai aktivitas dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran matematika melalui model Kooperatif Tipe <i>Teams Games Tournament (TGT)</i> pokok bahasan Relasi dan Fungsi menunjukkan bahwa rata-rata respon siswa positif dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan, dan aktivitas siswa jauh lebih efektif.</p>
6	<p>Judul: Efektivitas Model Pembelajaran Team Game Tournamen Dengan Pendekatan Realistic Mathematic Education Pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VII SMP</p> <p>Author: Septiana Wijayanti, M. Wahid Syaifudin</p> <p>Tahun: 2016</p>	<p>Prosiding konferensi Nasional Penelitian Matematika (Vol. 1, No. 1) 25-158</p>	<p>Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa siswa yang dikenali model pembelajaran <i>team games tournament (TGT)</i> dengan pendekatan RME pada persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel lebih ingin berusaha menemukan solusi penyelesaian dari suatu masalah sehingga siswa lebih paham dalam menyelesaikan masalah akibatnya siswa yang di kenali model pembelajaran <i>team games tournament (TGT)</i> dengan pendekatan RME memiliki prestasi belajar matematika yang lebih optimal.</p>



7	<p>Judul: Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa Dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Materi Himpunan Di Kelas VII MTs.S MDI Lopian Kabupaten Tapanuli Tengah</p> <p>Author: Arlina Salmiah</p> <p>Tahun: 2016</p>	<p>Jurnal Pendidikan Matematika (Vol. 1, No. 2) 11-330</p>	<p>Dari berbagai aktivitas dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil akhir tiap siklus yaitu pada pra siklus rata-rata motivasi belajar peserta didik 47% dan rata-rata hasil belajar sebesar 59.23 dengan ketuntasan belajar 48.5%, pada siklus I motivasi belajar peserta didik sudah meningkat dari pada sebelumnya yaitu 62.96% dan nilai rata-rata peserta didik mencapai 74.29 dengan ketuntasan klasikal 71.1%, pada siklus II terjadi peningkatan motivasi belajar menjadi 77.78% dan nilai rata-rata peserta didik mencapai 79.64 dengan ketuntasan klasikal 93.3%.³⁰</p>
8	<p>Judul: Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Team Games Tournament</i> (TGT0) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pokok Operasi Bilangan Pecahan Siswa Kelas VII SMPN 6 Sumenep</p> <p>Author: Santoni Nurdiyansah</p> <p>Tahun: 2014</p>	<p>Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan (Vol. 5, No. 2) 25-690.</p>	<p>Penelitian ini menghasilkan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Teams Game Tournament</i> (TGT) lebih membantu proses pembelajaran standar kompetensi mengungkapkan pembelajaran matematika dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Teams Games Tournament</i> (TGT) terdapat pengaruh lebih besar dibandingkan dengan menggunakan metode ceramah dan praktek langsung.</p>

Berdasarkan hasil review ke 8 artikel tersebut, bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Team Games Tournament* dapat meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran matematika. Penggunaan media konkrit memberi kontribusi yang baik dalam mengembangkan pemahaman pemahaman konsep siswa terhadap pembelajaran matematika. Melalui penerapan model pembelajaran *Team Game Tournament* sebagai model pembelajaran yang dapat



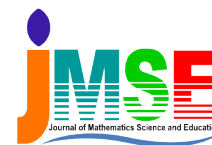
membantu siswa dalam menyelesaikan permasalahan dalam pembelajaran matematika dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan ide pikirannya tentang bagaimana cara memahami konsep-konsep matematika (Shoimin, 2014: 203-204).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil review terhadap 8 artikel menunjukkan adanya permasalahan yang berkaitan dengan hasil belajar, pemahaman konsep, dan proses pembelajaran pada pembelajaran matematika. Matematika merupakan materi yang dianggap sulit oleh siswa dalam pembelajaran matematika sehingga siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep khusus. Penerapan model pembelajaran *Team Game Tournament (TGT)* pada pembelajaran matematika . memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa dalam pembelajaran matematika. Melalui model pembelajaran *Team Game Tournament (TGT)*, yang melibatkan aktivitas seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status, melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya dan mengandung unsur permainan yang diterapkan dalam proses pembelajaran matematika. Dengan demikian model pembelajaran *Team Game Tournament* menjadi salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran matematika.

DAFTAR RUJUKAN

- Astriana, M., Murdani, E., & Mariyam, M. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Pada Materi Operasi Bilangan Pecahan. *JPMI (Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia)*, 2(1), 27-31.
- Arthana, I. K. P. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tgt (Teams Games Tournament) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pokok Operasi Bilangan Pecahan Siswa Kelas Vii Smpn 6 Sumenep Santoni Nurdiansyah, 5(2), 25-690.
- Haji. S. 2011. Model Bahan Ajar Matematika SMP Berbasis Realistic Mathematics Education untuk Mengembangkan Kemahiran Matematika. *Jurnal Exacta*. Vol. IX. No. 1. Halaman: 45.



- Hamdani, M. S., & Wardani, K. W. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Team Games Tournamen (TGT) pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas 5 untuk Peningkatan Keterampilan Kolaborasi. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(4), 431-437.
- Marfu'ah, Agustinah dan Sri Hariyanti. 2013. *Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Menyelesaikan Soal Lingkaran Melalui Pembelajaran Kooperatif tipe STAD pada siswa SMP Negeri 3 Tuntang Kabupaten Semarang*. Jurnal Pendidikan.
- Rohmah, E. A. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Berbantuan Media Game Online Terhadap Pemahaman Konsep dan Penalaran Matematis Siswa. *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 8(2), 126-143.
- Ramdani, R. (2018). Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Penerapan Model Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (Tgt) Pada Siswa Kelas Vii Smp Negeri 3 Pallangga Kabupaten Gowa. *Equals: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 1(1), 35-44.
- Susanti, N., Astuti, N., & Muncarno, M. (2013). Penerapan Model pembelajaran kooperatif tipe team game tournament dalam pembelajaran matematika SD. *Pedagogi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(3), 151-357.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA
- Telaumbanua, A. S. (2016). *Meningkatkan motivasi belajar matematika siswa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe teams' games tournament (TGT) materi himpunan di kelas VII MTs. S MDI Lopian Kabupaten Tapanuli Tengah* (Doctoral dissertation, IAIN Padangsidempuan). 1(2), 11-330.
- Ulia, Nuhyal. 2016. "Peningkatan Pemahaman Konsep Matematika Materi Bangun Datar dengan Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation dengan Pendekatan Sainifik di SD". *Jurnal Tunas Bangsa*, Volume 3. No. 2. 2016. [online]. Diambil pada tanggal 2 Desember 2018 dari <http://tunasbangsa.stkipgetsempena.ac.id/home/article/view/36/36>
- Wijayanti, S., & Syaifudin, M. W. (2016). Efektivitas Model Pembelajaran Teams Games Tournament Dengan Pendekatan Relistic Mathematics Education Pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VII SMP. 1(1), 25-158.
- Zawacki-richter, O., Kerres. M., Bedenlier, S., Bond, M., & Buntins, K. (2020). *Systematic Reviews in Educational Research: Methodology, Perspectives and Application*. Wiesbaden: Springer VS.